

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi segala hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Adapun isi dari bab secara keseluruhan merupakan pemaparan tentang desain penelitian yang digunakan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, serta isu etik. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dalam menentukan langkah-langkah penelitian.

A. Desain Penelitian

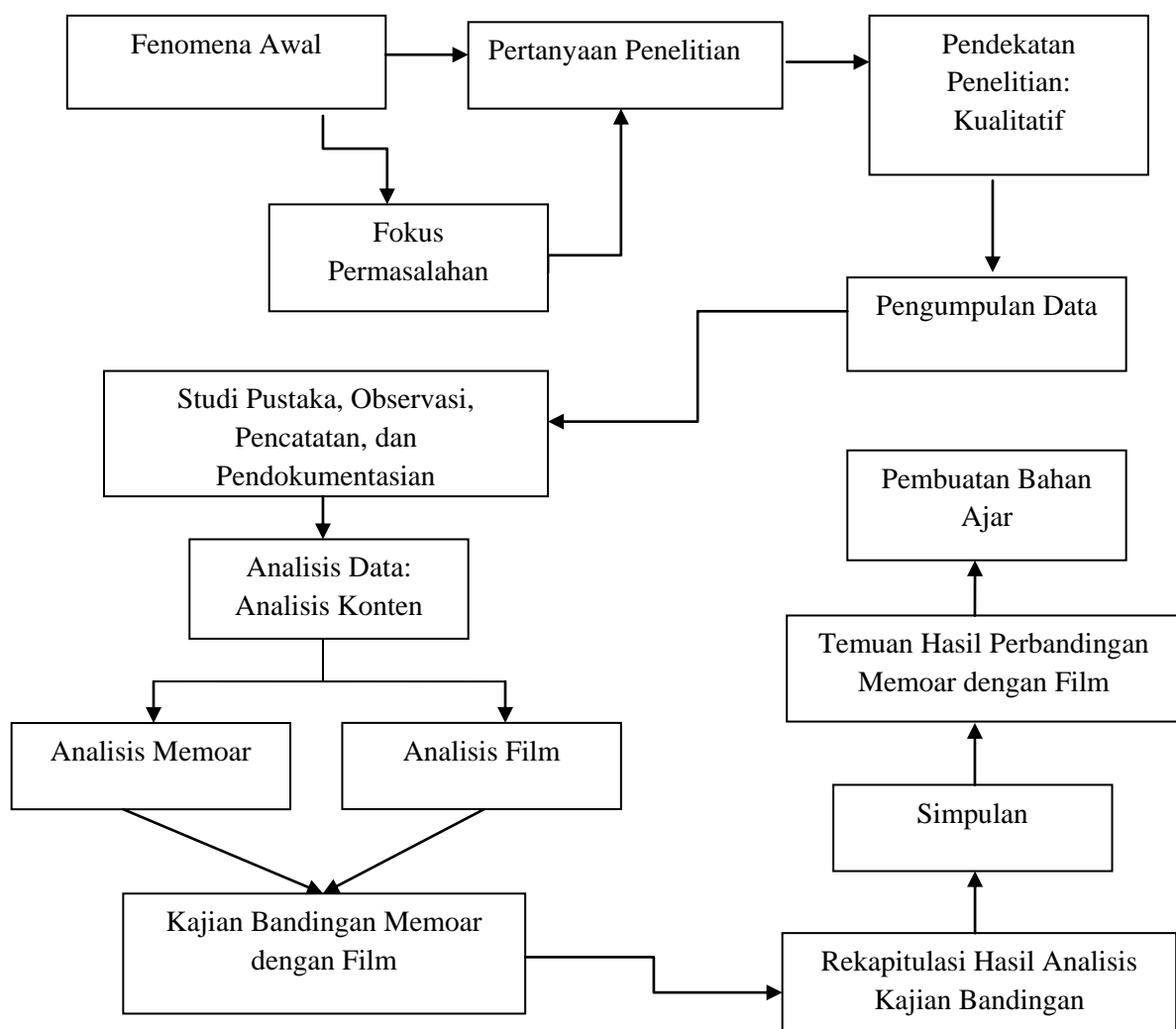
Penelitian yang dilakukan ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014, hlm.4), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami “makna” yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sedangkan Moleong (2010, hlm. 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Nyoman Kutha Ratna (2004, hlm. 44) mengemukakan bahwa ciri dari penelitian kualitatif di antaranya sebagai berikut.

1. Memberikan perhatian utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai studi kultural.
2. Lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil penelitian sehingga makna selalu berubah.
3. Tidak ada jarak antara subjek peneliti dengan objek penelitian, subjek peneliti sebagai instrumen utama, sehingga terjadi interaksi langsung di antaranya.
4. Desain penelitian bersifat sementara karena penelitian bersifat terbuka.
5. Penelitian bersifat alamiah, terjadi dalam konteks sosial dan budayanya masing-masing.

Sesuai dengan beberapa pengertian mengenai pendekatan kualitatif di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, yaitu data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif yang bersifat analisis konten, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah isi dari sebuah karya. Bertujuan untuk mengetahui gambaran isi dari struktur faktual cerita, koherensi antar unsur-unsur pembangun dalam karya, serta gambaran kearifan lokal dari data yang diteliti, yakni memoar dan film. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan guna memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan kedua karya yang diteliti berdasarkan pendekatan sastra bandingan. Untuk lebih jelasnya, adapun bagan desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Seli Mauludani, 2016

KAJIAN BANDINGAN KEARIFAN LOKAL MEMOAR SOKOLA RIMBA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ALIH WAHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis, dan data ini tidak berbentuk angka (Djojuroto, 2010, hlm. 17). Hal ini sejalan dengan pendapat Patilima (2011, hlm. 91) yang menyatakan bahwa data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data yang kemudian semua data dan informasi tersebut dianalisis. Berdasarkan pemaparan tersebut, data dalam penelitian ini termasuk ke dalam data kualitatif, yakni data dari bahan tertulis yang berupa kata, ungkapan atau dialog. Data dalam penelitian ini adalah gambaran kearifan lokal pada memoar *Sokola Rimba* dengan film adaptasinya.

Lofland (dalam Moelong, 2010, hlm. 157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu primer dan data sekunder. Sugiyono (2011, hlm. 308-309) mengemukakan bahwa, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan dalam penelitian sastra, menurut Ratna (2010, hlm. 47) sumber data adalah karya, naskah, data penelitian yakni kata-kata, kalimat, dan wacana. Sumber data primer dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Memoar *Sokola Rimba*. Berikut ini adalah identitas memoar tersebut.

Identitas Buku

- | | |
|-----------------|-----------------------|
| a. Judul | : <i>Sokola Rimba</i> |
| b. No. ISBN | : 979-3457-83-X |
| c. Penulis | : Butet Manurung |
| d. Tahun Terbit | : 2007 |
| e. Kota Terbit | : Yogyakarta |

- f. Penerbit : Insistpress
- g. Jumlah Halaman : 250 halaman
- h. Ukuran Buku : 15 x 21 cm

2) Film *Sokola Rimba*. Berikut ini adalah identitas film tersebut.

Identitas Film

- a. Judul : *Sokola Rimba*
- b. Sutradara : Riri Riza
- c. Penulis Skenario : Riri Riza
- d. Produser : Mira Lesmana
- e. Produksi : *Miles Productions*
- f. Tahun Rilis : 2013
- g. Durasi : 90 menit

Sumber sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan data penelitian. Data dalam penelitian ini meliputi struktur faktual memoar dan film *Sokola Rimba*, kearifan lokal memoar dan film *Sokola Rimba*, dan perbandingan struktur faktual dan kode-kode kearifan lokal pada memoar dengan film *Sokola Rimba*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Lacey dan Luff (dalam Patilima, 2011, hlm. 95) menjelaskan ada empat tahapan dalam proses pengumpulan data pada analisis data kualitatif. Tahapan tersebut yaitu, transkripsi, pengorganisasian, pengenalan, dan koding. Penelitian ini juga melakukan transkripsi terhadap data kutipan dan tuturan pada memoar dan film ke dalam bentuk tulisan. Kemudian, mengorganisasikan atau mengkategorikan data tulisan-tulisan tersebut sesuai dengan urutan penelitian. Berikutnya, melakukan pengodean data kutipan dan tuturan yang sudah dicatat dalam bentuk tulisan. Guna mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan teknik pustaka dengan mencatat dan merekam. Teknik ini digunakan karena sumber data penelitian ini adalah memoar dan film. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

- 1) Membaca kritis memoar *Sokola Rimba*, dan menonton secara seksama film adaptasinya.
- 2) Mencatat kutipan-kutipan mengenai struktur faktual cerita dalam memoar *Sokola Rimba* yang meliputi unsur-unsur seperti alur, tokoh dan penokohan, dan latar dalam cerita.
- 3) Melakukan observasi atau pengamatan langsung melalui media yang bersangkutan. dalam hal ini, akan dilakukan pengamatan langsung dengan menonton film *Sokola Rimba*.
- 4) Mendokumentasikan cuplikan-cuplikan adegan yang berkaitan dengan struktur faktual cerita dalam film *Sokola Rimba*.
- 5) Mencatat kutipan-kutipan dan mendokumentasikan cuplikan adegan-adegan yang menunjukkan gambaran wujud kearifan lokal dalam memoar dan film *Sokola Rimba*.
- 6) Mengkategorikan gambaran wujud kearifan lokal yang terdapat dalam memoar dan film *Sokola Rimba*.
- 7) Membandingkan gambaran wujud kearifan lokal yang terdapat dalam memoar dan film *Sokola Rimba*.

C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis konten. Analisis konten adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra. Tujuan analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh melalui identifikasi dan penafsiran (Endraswara, 2011, hlm. 61). Analisis ini juga bisa diartikan sebagai analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap isi karya sastra. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) memaparkan teknik analisis konten yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (*judgment expert*). Berikut penjelasan lebih menyeluruhnya.

1) Reduksi Data

Pada langkah ini data yang diperoleh dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan

penyederhanaan data. Dalam hal ini tentang struktur faktual cerita dan gambaran kode-kode kearifan lokal pada memoar *Sokola Rimba* dengan film adaptasinya. Serta alih wahana memoar ke dalam film yang mencakup persamaan dan perbedaannya.

2) Sajian Data

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi mengenai gambaran kode kearifan lokal pada memoar *Sokola Rimba* dengan film adaptasinya, serta proses alih wahana dari memoar ke dalam film yang mencakup persamaan dan perbedaannya.

3) Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Simpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (*judgment expert*) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif diidentifikasi dengan peran serta manusia sebagai instrumen. Peneliti berperan dalam pengamatan terhadap sumber data yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Kane dalam (Moelong, 2010, hlm. 166) bahwa pengamatan berperan serta dipandang sebagai teknik penelitian. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 222) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang

menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dapat langsung melihat, merasakan apa yang terjadi pada subjek yang ditelitinya.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen pembantu berupa tabel urutan satuan isi cerita, tabel rekapitulasi urutan satuan isi cerita, kartu data, tabel data kutipan memoar, tabel perubahan cerita memoar ke film, tabel perbandingan tokoh memoar dengan film, tabel perbandingan latar tempat memoar dengan film, tabel analisis perbandingan data, tabel rekapitulasi data.

1) Tabel Urutan Satuan Isi Cerita Memoar

Tabel urutan satuan isi cerita berfungsi untuk mengumpulkan data yang terdapat di dalam memoar. Data yang dimasukkan merupakan gambaran pengaluran isi cerita memoar. Kolom nomor diisi dengan urutan data. Kolom sekuen diisi dengan satuan teks cerita yang menggambarkan peristiwa, tempat, waktu, tokoh, dan dialog antartokoh. Kolom kategori sekuen diisi dengan kategori sekuen yang sesuai. Kolom hlm. Diisi dengan keterangan halaman dalam memoar untuk masing-masing sekuen tersebut.

Tabel 3.1 Urutan Satuan Isi Cerita Memoar

No.	Sekuen	Jenis Sekuen	Hlm.
1.			
2.			

2) Tabel Rekapitulasi Urutan Satuan Isi Cerita Memoar

Tabel rekapitulasi urutan satuan isi cerita memoar ini berfungsi untuk mengumpulkan data dari memoar. Data yang dimasukkan ke dalam tabel ini merupakan perhiungan urutan satuan cerita memoar yang ditulis secara berurutan. Kolom nomor diisi dengan urutan nomor data memoar. Kolom jenis sekuen merupakan kategori sekuan yang dapat berupa sekuen peristiwa, sekuen dialog, sekuen latar, sekuen tokoh. Kolom nomor urut sekuen memoar diisi dengan nomor-nomor urutan yang sesuai dengan kategori sekuen. Kolom jumlah diisi dengan banyaknya urutan sekuen memoar yang ditulis dalam kolom urutan sekuen memoar. Total merupakan jumlah keseluruhan.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Urutan Satuan Isi Cerita Memoar

No.	Kategori Sekuen	Nomor Urutan Satuan Memoar	Jumlah
1.	SP		
2.	SD		
3.	SL		
4.	ST		
JUMLAH			

3) Tabel Segmentasi Sekuen Film

Tabel segmentasi seken film ini berfungsi untuk mengumpulkan data film. Data yang dimasukkan ke dalam tabel ini merupakan adegan-adegan peristiwa dalam film yang ditulis secara berurutan. Kolom sekuen diisi dengan urutan nomor data sekuen film. Kolom waktu diisi dengan durasi waktu yang berisi sekuen dalam film. Kolom reuiu diisi dengan adegan peristiwa dalam cerita. Kolom latar diisi dengan latar tempat dan waktu yang terjadi dalam film.

Tabel 3.3 Segmentasi Sekuen Film

Sekuen	Waktu	Reuiu	Latar

4) Tabel Segmentasi Sekuen dalam Fungsi Utama Film

Tabel segmentasi sekuen dalam fungsi utama film difungsikan untuk mengumpulkan data fungsi utama yang ada. Data yang didapat dari terhimpunnya sekuen-sekuen dituliskan dalam fungsi utama yang menghubungkan kelogisan cerita. Kolom fungsi utama diisi dengan urutan data fungsi utama yang mencakup beberapa sekuan. Kolom sekuen diisi dengan sekuen-sekuen yang terhimpun dalam satu fungsi utama dan saling berhubungan. Kolom pelaku cerita diisi dengan nama-nama pelaku cerita yang ada dalam adegan di setiap sekuen tersebut.

Tabel 3.4 Segmentasi Sekuen dalam Fungsi Utama Film

Fungsi Utama	Sekuen	Pelaku Cerita

5) Tabel Tokoh dan Penokohan, Kostum, serta Pergerakan Pemain

Tabel tokoh dan penokohan, kostum, serta pergerakan pemain difungsikan untuk mengumpulkan data tokoh dan penokohan dalam cerita. Kolom fungsi utama diisi dengan urutan data fungsi utama yang mencakup beberapa sekuen. Kolom tokoh/pelaku diisi dengan tokoh-tokoh yang dimunculkan di dalam film. Kolom penokohan diisi dengan karakter pemain yang terlihat dalam cerita. Kolom kostum dan tata rias diisi dengan kostum yang dipakai serta *make-up* yang digunakan oleh pemain. Kolom pergerakan pemain diisi dengan adegan-adegan yang mencerminkan karakter dan tujuan tokoh.

Tabel 3.5 Tokoh dan Penokohan, Kostum, serta Pergerakan Pemain

Tokoh/Pelaku Cerita	Penokohan	Kostum dan Tata Rias	Pergerakan Pemain/Acting

6) Tabel Latar Tempat, Waktu, Sosial dan Fungsinya

Tabel latar/*setting*, waktu, sosial, dan fungsinya digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut tentang latar dan fungsinya. Kolom gambar diisi dengan penggambaran latar di dalam film. Kolom latar diisi dengan latar-latar yang berkaitan dengan cerita serta penjabarannya. Kolom fungsi diisi dengan fungsi latar sebagai pembangun *mood* dan suasana, untuk memberi kesan dan tujuannya penggunaan cahaya lampu dalam film.

Tabel 3.6 Latar Tempat, Waktu, Sosial dan Fungsinya

Gambar	Latar/Setting	Fungsi

7) Tabel Kearifan Lokal, Nilai Budaya, serta Ajarannya

Tabel kearifan lokal, nilai budaya serta ajarannya digunakan untuk mengumpulkan data wujud kearifan lokal yang muncul di dalam film. Kolom kearifan lokal diisi dengan penggambaran aktivitas kearifan lokal di dalam film. Kolom nilai budaya diisi dengan nilai-nilai budaya yang tercermin melalui kearifan lokal tersebut. Kolom ajaran diisi dengan ajaran-ajaran mengenai kearifan lokal tersebut.

Tabel 3.7 Kearifan Lokal, Nilai Budaya, serta Ajarannya

Kearifan Lokal	Nilai Budaya	Ajaran	Masalah Dasar Manusia

8) Tabel Data Perbandingan Aspek Sintaksis Memoar dan Film

Tabel data perbandingan aspek sintaksis memoar dengan film difungsikan untuk mengumpulkan data perbandingan pengaluran dan alur cerita antara memoar dengan film. Data-datanya berupa sekuen, fungsi utama, dan perubahan cerita. Aspek sintaksis diisi dengan sekuen, fungsi utama, dan perubahan cerita. Kolom memoar diisi dengan banyaknya sekuen, banyaknya fungsi utama, dan kronologi cerita. Kolom film diisi dengan banyaknya sekuen, banyaknya fungsi utama dan pergerakan cerita.

Tabel 3.8 Data Perbandingan Aspek Sintaksis Memoar dan Film

Aspek Sintaksis	Memoar <i>Sokola Rimba</i>	Film <i>Sokola Rimba</i>
Sekuen		
Fungsi Utama		
Perubahan Cerita		

9) Tabel Data Perbandingan Aspek Semantik Memoar dan Film

Tabel data perbandingan aspek semantik memoar dan film difungsikan untuk mengumpulkan data perbandingan tokoh dan latar antara memoar dengan film. Data-datanya berupa nama-nama tokoh yang didapat dari memoar dan film. Kolom aspek semantik diisi dengan tokoh dan latar. Kolom memoar dan film diisi dengan masing-masing tokoh dan latar yang muncul di dalam cerita. Kolom keterangan diisi dengan keterangan perbedaan dan persamaan antara tokoh dan latar dalam memoar dengan di dalam film.

Tabel 3.9 Data Perbandingan Aspek Semantik Memoar dan Film

Aspek Semantik	Memoar	Film	Keterangan
Tokoh			
Latar Tempat			
Latar Waktu			
Latar Sosial			

10) Tabel Data Perbandingan Aspek Pragmatik Memoar dan Film

Tabel perbandingan aspek pragmatik memoar dan film difungsikan untuk mengumpulkan data perbandingan antara sudut pandang penutur di dalam memoar dengan di dalam film. Kolom aspek pragmatik berisikan penutur sebagai pelaku utama, penutur sebagai narator, penutur mengenalkan tokoh

lainnya, penutur sebagai pengamat, dan penutur sebagai pendengar. Kolom memoar dan film diisi dengan data kehadiran penutur yang muncul di dalam masing-masing cerita.

Tabel 3.10 Data Perbandingan Aspek Pragmatik Memoar dan Film

Aspek Pragmatik	Memoar	Film
Penutur sebagai pelaku utama		
Penutur mengenalkan pemikirannya		
Penutur sebagai narator		
Penutur mengenalkan tokoh lain		
Penutur sebagai pengamat		
Penutur sebagai pendengar		

11) Tabel Data Perbandingan Kearifan Lokal Memoar dan Film

Tabel data perbandingan kearifan lokal digunakan untuk mengumpulkan data perbandingan kearifan lokal yang muncul di dalam memoar dengan di dalam film. Kolom kearifan lokal berisikan data kearifan lokal yang mencerminkan nilai budaya. Kolom memoar dengan film diisi dengan data wujud kearifan lokal yang terkandung di dalam memoar dengan film.

Tabel 3.11 Data Perbandingan Kearifan Lokal Memoar dan Film

Kearifan Lokal	Memoar	Film
Kepercayaan: Pendidikan akan mendatangkan kutukan dan penyakit		
Kejujuran: Ajaran untuk berhati baik dan jujur kepada manusia dan alam		
Bekerja Keras: Lelaki OR terbiasa bekerja keras dan mengekang hawa nafsu mereka.		
Tanggung Jawab: Ajaran bagi lelaki OR untuk bertanggung jawab terhadap wanita OR.		
Menghargai Waktu: OR memiliki keyakinan bahwa waktu dapat mengarahkan mereka pada keseimbangan tata kehidupannya.		

Menyelaraskan Alam: OR memiliki anggapan bahwa menghormati alam dapat dilakukan dengan memanfaatkan alam dengan bijak.		
Peduli Lingkungan: Terdapat peraturan adat bernama <i>humo setopon</i> yang ditaati oleh OR.		
Norma: OR memiliki norma bahwa setiap OR yang bertindak di luar kebiasaan harus mengikuti proses <i>besasanding</i> .		
Adat Istiadat: Adat <i>melangun</i> setelah ditinggalkan anggota keluarga.		
Persahabatan: OR mengajarkan untuk menjalin persahabatan dan menghormati sesama.		

Selain instrumen penelitian di atas, penelitian ini juga menggunakan sebuah parameter dalam menjawab masalah penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini memiliki pedoman khusus dalam hal pengkajian data. Pedoman analisis ini sangat berperan penting dalam penelitian agar kajian lebih fokus dan terarah. Berikut ini adalah pedoman analisis aspek semiotik memoar dengan film *Sokola Rimba*.

**Tabel 3.12 Pedoman Analisis Aspek Semiotik Memoar dan Film
(Diadaptasi dari kerangka Todorov dalam Zaimar, 2008)**

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
1.	Sintaktika	<p>a. Isi cerita dalam memoar dan film yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur yang ada dalam teks.</p> <p>b. Isi cerita dalam memoar yang berupa penjelasan mengenai alur dan pengaluran.</p> <p>c. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa keterangan mengenai sekuen, episode, dan pusat peristiwa.</p>

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
		d. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa keterangan mengenai hubungan logis.
2.	Semantik	<p>a. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa hubungan antara unsur-unsur yang hadir dalam teks dan acuannya yang berada di luar dunia kebahasaan.</p> <p>b. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa hubungan tanda dengan objek yang diwakilinya.</p> <p>c. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa hubungan antara unsur teks dengan reaksi pembaca atau apa yang ada di dalam pikiran pembaca.</p> <p>d. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa penjelasan mengenai konsep tokoh sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat.</p> <p>e. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa penjelasan mengenai konsep ruang, dan waktu.</p>
3.	Pragmatik	<p>a. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa penjelasan mengenai hubungan tanda dengan pemakainya.</p> <p>b. Isi cerita dalam memoar dan film yang menyatakan komunikasi antara pengarang dan pembacanya (keduanya berada di luar karya) melalui karya.</p> <p>c. Isi cerita dalam memoar dan film yang berupa penjelasan mengenai sudut pandang dan ideologi.</p>

Tabel 3.13 Pedoman Analisis Kearifan Lokal

(Diadaptasi dari kerangka Kluckhohn dalam Koentjaraningrat, 1990)

Seli Mauludani, 2016

KAJIAN BANDINGAN KEARIFAN LOKAL MEMOAR SOKOLA RIMBA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ALIH WAHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
1.	Hubungan Manusia dengan Hidup	a. Kepercayaan, merupakan anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar dan nyata. b. Jujur, yaitu perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatan. c. Cinta damai, merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menjauhi permusuhan dan menjadikan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
2.	Hubungan Manusia dengan Karya	d. Kerja keras, merupakan perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu hal dengan sebaik-baiknya. e. Tanggung jawab, merupakan tindakan seseorang untuk melaksanakan kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, alam dan Tuhan. f. Mandiri, merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan.
3.	Hubungan Manusia dengan Waktu	a. Menghargai waktu, merupakan usaha-usaha yang memanfaatkan waktu untuk menjalankan suatu pekerjaan dan tidak membuang-buang waktu untuk hal yang kurang penting. b. Disiplin, merupakan tindakan yang menunjukkan kepatuhan pada suatu aturan masyarakat dan yang berhubungan dengan waktu.
4.	Hubungan Manusia dengan Alam	a. Menyelaraskan alam, merupakan perbuatan yang berupaya memelihara dan memanfaatkan alam sebagai penunjang kebutuhan hidupnya.

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
		b. Peduli lingkungan, merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. c. Cinta tanah air, merupakan cara berpikir, bersikap, yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap lingkungan dan alam yang ditinggalinya.
5.	Hubungan Manusia dengan Manusia	a. Norma, merupakan aturan atau ketentuan tertentu yang mengikat warga dalam masyarakat tertentu, dipakai sebagai panduan dalam pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima. b. Adat istiadat, merupakan tata kelakuan yang kekal dan turun-temurun dari generasi ke generasi lain sebagai warisan sehingga kuat integrasinya dengan pola perilaku masyarakat. c. Persahabatan, merupakan jalinan hubungan satu manusia dengan manusia yang lainnya secara erat sehingga memungkinkan adanya tindakan dan upaya saling membantu dan bekerja sama antara satu dengan lainnya.

E. Isu Etik

Penelitian ini sangat menghindari adanya pihak yang merasa terpinggirkan. Semampu mungkin penelitian ini dilakukan dengan tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun nonfisik terhadap kelompok tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini harus sejalan dengan isu etik yang berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah pendapat yang menunjang kesesuaian isu etik dengan penelitian ini.

Seli Mauludani, 2016

KAJIAN BANDINGAN KEARIFAN LOKAL MEMOAR SOKOLA RIMBA DENGAN FILM ADAPTASINYA SERTA PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ALIH WAHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti harus memproteksi para partisipan mereka; membangun kepercayaan (pada) mereka; berusaha jujur dalam penelitian; mencegah kelalaian dan kecerobohan yang dapat mencemari nama baik organisasi atau institusi yang ditelitinya; dan berupaya mengatasi masalah yang dihadapi dengan sikap arif dan bijaksana (Isreal dan Hay dalam Creswell, 2013, hlm. 130).

Berdasarkan pendapat di atas, sudah menjadi kewajiban peneliti untuk menghargai partisipan, organisasi, dan institusi yang berkaitan dengan penelitian ini. Berkaitan dengan data yang digunakan, memoar dan film sudah dipasarkan kepada masyarakat, maka tidak ada kemungkinan untuk adanya pelanggaran kode etik. Langkah-langkah dalam penelitian ini juga disesuaikan dengan isu dan kode etik yang berlaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah sesuai dan berusaha mentaati etika yang berlaku dalam masyarakat.